BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional analitik dengan study korelasi. Penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang terdapat dalam satu populasi yang sama (Made Indra dan Ika Cahyaningrum, 2019:23). Pada penelitian ini adalah hubungan antara ketepatan penulisan kode diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis pada kasus kemoterapi di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Ketepatan Penulisan Diagnosis

3.2.1 Variabel Penelitian

A. Variabel Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ketepatan penulisan pada kasus kemoterapi

B. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keakuratan kode diagnosis pada kasus kemoterapi

3.2.2 Definisi Operasional Ketepatan Penulisan Diagnosis

Ketepatan penulisan diagnosis adalah penulisan diagnosis oleh dokter sesuai bahasa terminologi medis.

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Satuan Ukur
Independen (X) : Ketepatan penulisan diagnosis kasus Kemoterapi.	Suatu ketepatan dalam penulisan diagnosis oleh dokter dalam kasus Kemoterapi, yaitu ketepatan dalam penulisan seusai dengan bahasa terminologi medis.	*Checklist*	Nominal	0 = Tidak Tepat 1 = Tepat
Dependen (Y) : Keakuratan kode diagnosis kasus Kemoterapi	Suatu keakuratan yang digunakan untuk menganalisa ketepatan dalam penulisan kode diagnosis yang sesuai dengan pedoman pengkodean ICD-10	*Checklist*	Nominal	0 = Tidak Akurat 1 = Akurat

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah umum, meliputi: objek atau topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu, objek atau topik tersebut ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono , 2012:117) Populasi pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat jalan kasus kemoterapi di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang sebanyak 60 dokumen rekam medis.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari ukuran dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012:118). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

diperoleh dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Seluruh anggota dalam sampel dijadikan sampel, sehingga jumlah sampel dapat diperoleh dari total populasi kasus kemoterapi di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006). Sedangkan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data ,dapat berupa angket, tabel observasi, formulir lain yang berhubungan dengan pencatatan data, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar analisis ketepatan penulisan diagnosis
2. Lembar analisis keakuratan kode diagnosis
3. Lembar rekapitulasi hasil analisis ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

   Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiono, 2015:23). Dalam penilitian ini data kuantitatif didapatkan dari jumlah ketidaktepatan penulisan diagnosis kasus kemoterapi dan ketidakakuratan kode diagnosis kasus kemoterapi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini :

A. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung oleh peneliti. Data primer ini didapatkan dari hasil observasi langsung ke unit rekam medis dengan mengamati ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis kasus bedah pada resume masuk dan keluar di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari media perantara atau tidak langsung, dalam penelitian ini bisa berupa laporan morbiditas guna untuk membantu peneliti mengetahui penyakit apa saja di tahun 2020 yang berkaitan dengan kasus kemoterapi di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

3. Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Metode observasi yang digunakan adalah metode observasi langsung yaitu menganalisis ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan diagnosis kasus kemoterapi pada resume masuk dan keluar di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang. Pada metode observasi langsung, penulis menggunakan alat bantu berupa *check list* yang berisi nama-nama

subyek dan faktor yang akan diteliti. Dengan tujuan untuk mencatat ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis pada kasus kemoterapi di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

3.5 Teknik pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Editing

   Sebuah kegiatan penyuntingan data observasi

2. Coding

   Kegiatan dengan melakukan pengkodean dengan mengubah data Pasien-1 menjadi P1, Pasien-2 menjadi P2, dst.

3. Tabulating

   Kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu.

4. Entry dan Processing

   Data yang telah didapatkan dinputkan kedalam *software* SPSS (*Statistical Productand Service Solution*) kemudian dilakukan analisis

5. Cleaning

   Kegiatan pengecekan kembali pada data yang telah dianalisis dalam software SPSS (*Statistical Productand Service Solution*) untuk mengantisipasi ketidak telitian data yang dimasukkan.

3.5.2 Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan *Analisis brivariat*. *Analisis bivariat* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010:183). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis pada kasus bedah di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang. Uji statistik yang digunakan adalah,Chi *Square Test*. *Chi Square Test* adalah sebuah uji hipotesis tentang perbandingan Antara frekuensi observasi dengan frekuensi harapan yang didasarkan oleh hipotesis tertentu pada setiap kasus atau data yang ambil untuk diamati (Alfattahazis, 2013). *Chi Square Test* digunakan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuaratan kode diagnosis.

3.6 Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

3.6.2 Waktu Penelitian

Pelitian ini akan dimulai pada bulan November 2020 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	2020				2021		
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Identifikasi masalah							
2	Pengajuan judul							
3	Penyusunan proposal							
4	Seminar proposal							
5	Pengurusan izin							
6	Pengambilan data							
7	Pengolahan data hasil penelitian							
8	Analisis data							
9	Penyusunan laporan penelitian							
10	Seminar hasil penelitian							

3.7 Tahapan Penelitian

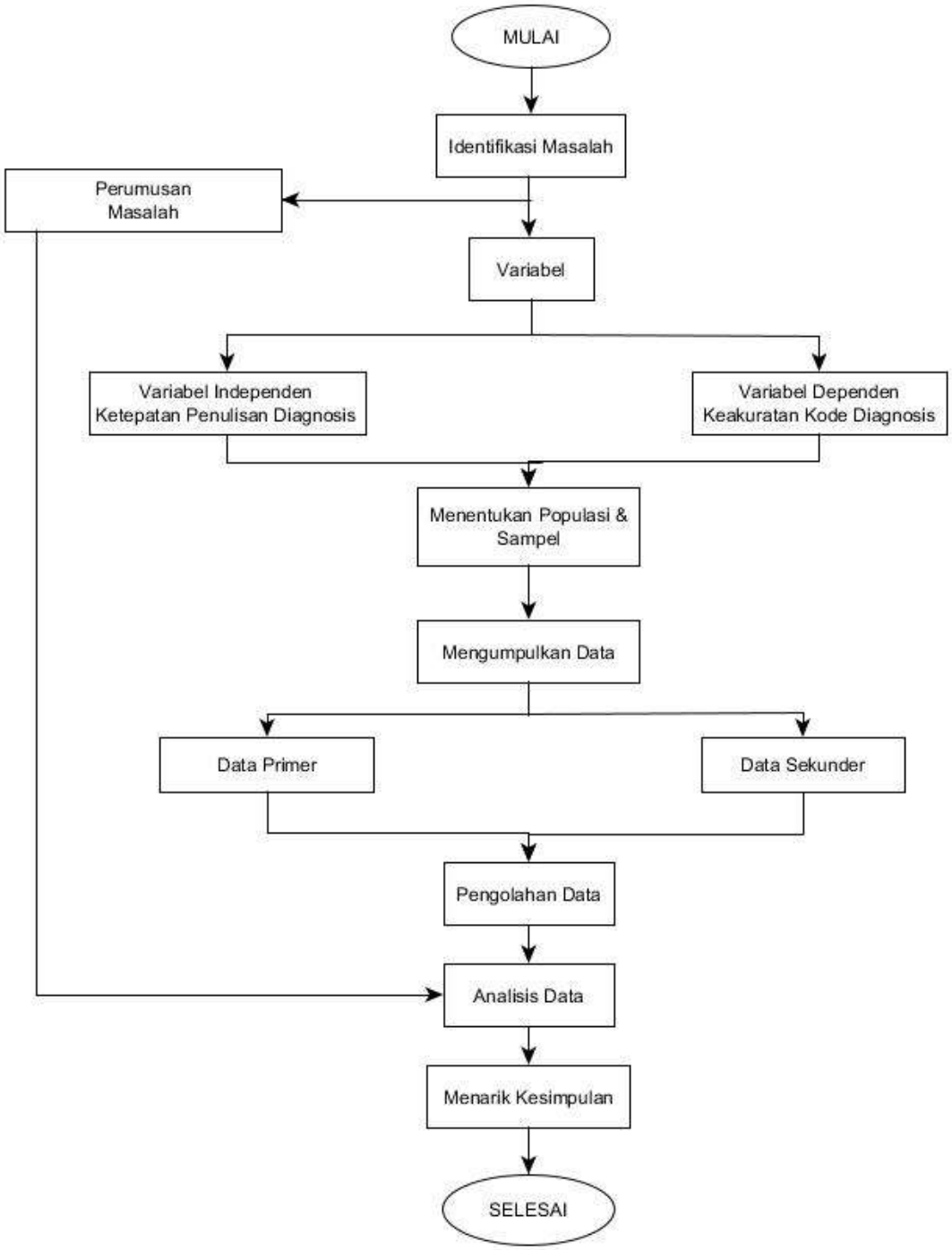

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian